

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI SEJARAH DI MTs DAARUL MUTTAQIIN JOTANG

Djamal Effendi

Pendidikan Sejarah, SMK N 1 Sumbawa, Djamal.efendi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-04-2017

Disetujui: 06-05-2017

Kata Kunci:

1. **Media**
2. **Audio Visual**

ABSTRAK

Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Sejarah Di Mts Daarul Muttaqin Jotang. Metode yang digunakan adalah Metode eksperimen dengan tehknik pengumpulan data menggunakan tehknik tes, wawancara, dan dokumentasi. Dengan jumlah sampel 34 siswa yang terdiri dari dua kelas, kelas A 20 orang dan kelas B 14 orang.

Analisis data diperoleh nilai pre-tes kelas kontrol 49.73 dan nilai pos-tes 65.79, sedangkan nilai pre-tes kelas eksperimen adalah 61.62 dan nilai pos-tes 78.62. Untuk nilai F dengan taraf signifikansi 0.05 maka didapat F-tabel (1.82) dan r_{hitung} 1.468. jadi bisa dikatakan kalau kedua kelas tersebut adalah homogen dan dapat dijadikan kelas penelitian. Sedangkan untuk nilai tes akhir dari kelas eksperimen adalah diketahui r_{hitung} 7.828 sedangkan r_{tabel} 1.671, dengan demikian terdapat prestasi belajar siswa kelas VIII pada bidang studi sejarah di MTs Daarul Muttaqin jotang karena memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, oleh karena itu terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Sejarah di MTs Daarul Muttaqin jotang.

Abstract: *Knowing The Effect Of Using Audio Visual Media To The Motivation And Student Result Of Class VIII In The Field Of History Of History In Mts Daarul Muttaqin Jotang. The method used is experimental method with tehknik data collection using tehknik test, interview, and documentation. With a sample size of 34 students consisting of two classes, A class 20 people and class B 14 people.*

Data analysis obtained 49.73 control grade pre-test grade and post-test value of 65.79, while experiment class pre-test value is 61.62 and post-test value 78.62. For F value with significance level of 0.05 then get F-table (1.82) and r_{hitung} 1.468. so it can be said that both classes are homogeneous and can be used as research class. As for the final test score of the experimental class is known to r_{hitung} 7,828 while r_{tabel} 1.671, thus there is a learning achievement of class VIII students in the field of history studies in MTs Daarul Muttaqin jotang get $r_{count} > r_{tabel}$, therefore there is Influence of Audio Visual Media Against Motivation And Student Results Class VIII On Field Study History in MTs Daarul Muttaqin jotang.

A. LATAR BELAKANG

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003:1).

Dalam kegiatan pembelajaran, peran seorang guru harus dapat mengetahui karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, misalnya motivasi siswa terhadap pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara cepat, efektif, dan efisien. Siswa seringkali mengalami kejenuhan dan kebosanan selama mengikuti proses

pembelajaran dikarenakan proses belajar-mengajar terjadi secara monoton.

Seyogyanya proses belajar-mengajar ini, peserta didik harus secara aktif dan mendapatkan perhatian penuh dari siswa selama mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini, peranan seorang guru sangat penting dalam memperhatikan dan menciptakan kondisi-kondisi dimana memungkinkan siswa belajar sehingga dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran, yaitu adanya perubahan dari tingkah laku siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sejarah kehadiran media memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran sejarah

dinilai masih kurang, Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, diantaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton. Contohnya seperti metode ceramah.

Tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan. Sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal. Latuheru (2000:14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Dengan memanfaatkan media tersebut proses belajar mengajar di kelas menjadi menarik dan menyenangkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data atau informasi yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini yang memerlukan perhitungan dengan berbentuk kuantitatif yang menggunakan angka-angka statistik dalam proses analisis data. Data-data yang diperoleh peneliti di lapangan berupa angka-angka yang akan diproses dengan cara menghimpun, mengatur, menyusun, mengolah, mengkaji. Kemudian melalui proses di atas, barulah dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTs Daarul Muttaqin Jotang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik propesional random samling yaitu pengambilan sampel pada populasi yang berdasarkan wilayah atau kelompok yang diterapkan secara seimbang atau sebanding. (suharsimi A, 2006 ;112), dimana pengambilan sampel diambil dengan undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu

sesuai dengan jumlah anggota populasi. Dengan demikian, sampel dalam penelitian adalah 100% dari total populasi yaitu 34 orang. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media audio visual
- Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, metode tes dan dokumentasi. Untuk analisis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif sesuai dengan masalah yang diteliti dalam peneliti dalam penelitian ini yaitu : “ pengaruh penggunaan media audio viasual terhadap motivasidan hasil belajar kelas VIII pada bidanng studi sejarah di MTs daarul muttaqiin jotang”, maka peneliti menggunakan analisis statistik yaitu denngan t-tes. Adapun format yang digunakan adallah sebagai berikut;

Rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

- X_1 = nilai rata-rata dari kelas eksperimen
- X_2 = nilai rata-rata dari kelas kontrol
- S_1 = standar deviasi kelas eksperimen
- S_2 = standar deviasi kelas kontrol
- N_1 = jumlah sampel kelas eksperimen
- N_2 = jumlah sampel kelas kontrol

Kriteria pengujian :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesisi alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) di tolak.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis (H_o) diterima. (Sugiyono 2005: 48).

Formalitas tersebut di atas akan digunakan untuk menyelesaikan hasil dari innstrumen hasil tes yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Sedangkan analisis pendekatan kuanlitatif, peneliti menggunakan analisis

induktif, dimana dimana peneliti akan mendeskripsikan ataupun menggunakan setiap item butir pertanyaan atau pertanyaan yang disajikan untuk pedoman dalam menggali permasalahan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menggambarkan data lapangan yang telah dikumpulkan dari responden tentang penggunaan media audio visual serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jotang, maka dalam sub bab ini data dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel. 1 Deskripsi Nama Sampel Dalam Penelitian

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Abdul aji	L
2.	Aida nashifatulnufus	P
3.	Angrikurniawansyah	L
4.	Ardiansyah	L
4.	Ari ade kantari	P
6.	Ari nadia	P
7.	Awali septi ariani	P
8.	Amin rais	L
9.	Ariansyah	L
10.	Edel wisata	P
11.	Eva wardani	P
12.	Fajar maharda putra	L
13.	Febri akhirul akbar	L
14.	Firmansyah	L
15.	Fitri wulandari	P
16.	Heriyansyah	L
17.	Jefri maolana zakki	L
18.	Kafta fuad alamsyah	L
19.	Khaerul hasandi	L
20.	Leni wahyuningsih	P
21.	M . rizal gamazzy	L
22.	Mega aulia syahra	P
23.	Noer jannah sabdah R.	P
24.	Novita wahyu listari	P
25.	Nur aini	P
26.	Nur hazisah	P
27.	Ramdani akbar	L
28.	Roni rosadi	P
29.	Roni saputra	L
30.	Rosdiana	P
31.	Rudi supriadi	L
32.	Sanubi	L
33.	Sara anjani	P
34.	Sri wahyuni	P

Sumber data : MTs Daarul Muttaqin Jotang

Dalam pengambilan data di lapangan ada dua metode yang digunakan yaitu dengan metode wawancara dan metode tes. Metode wawancara yaitu berisi tentang penggunaan Media Audio Visual, dimana terdiri dari 20 pertanyaan.

Untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Media Audio Visual, diadakan tes yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda (*multipel choict*) a,b,c,dan d yang diambil dari materi sejarah (perang Dunia I dan Perang Dunia II). Dari 20 soal yang diberikan kepada responden, setiap soal memiliki skor yang sama, dimana apabila responden menjawab benar, maka akan memperoleh skor 1 dan apabila menjawab salah maka responden mendapat skor 0.

1. Prestasi Belajar Siswa Sejarah

Dalam penyajian ini peneliti memaparkan nilai tes awal (pre tes) dan tes akhir (pos tes). Adapun data nilai tes awal dan tes akhir tersebut dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 2. nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas eksperimen	No	Kelas kontrol
1.	50	1.	65
2.	45	2.	45
3.	35	3.	45
4.	60	4.	55
5.	55	5.	70
6.	60	6.	50
7.	70	7.	35
8.	65	8.	35
9.	70	9.	35
10.	55	10.	35
11.	55	11.	50
12.	35	12.	35
13.	65	13.	35
14.	75	14.	45
15.	35	15.	35
16.	70	16.	55
17.	75	17.	60
18.	60	18.	45
19.	50	19.	75
20.	60	20.	35
21.	65	21.	35
22.	70	22.	35
23.	75	23.	45
24.	70	24.	65
25.	45	25.	45
26.	60	26.	40
27.	65	27.	35
28.	55	28.	70
29.	65	29.	55
30.	70	30.	50
31.	75	31.	55
32.	75	32.	50
33.	60	33.	65
34.	65	34.	75
N	34	N	34
X	61.62	X	49.73
S	5.67	S	5.66

S^2	32.01	S^2	32.04
-------	-------	-------	-------

Sumber data : MTs Daarul Muttaqin Jotang

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata standar deviasi dan varian dari nilai tes awal dan tes akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adapun perhitungannya. a. Distribusi frekuensi nilai pre-tes kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2 - F_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{2083}{34}\end{aligned}$$

Setelah mencari nilai rata-rata maka dilanjutkan dengan mencari nilai varian dan simpangan baku, adapun perhitungannya:

- Mencari varians (S^2)

$$\begin{aligned}S^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1056}{34-1}} \\ &= \sqrt{32,01} \\ &= 5,67\end{aligned}$$

- Mencari simpangan baku (S_2)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{(X_1 - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{1056,2}{34-1} \\ &= 32,01\end{aligned}$$

b. Distribusi frekuensi nilai pre-tes kelas kontrol

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2 - F_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1691}{34} \\ &= 49,73\end{aligned}$$

Setelah mencari nilai rata-rata maka dilanjutkan dengan mencari nilai varian dan simpangan baku, adapun perhitungannya:

- Mencari varians (S^2)

$$\begin{aligned}S^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1057,24}{34-1}} \\ &= \sqrt{32,04} \\ &= 5,66\end{aligned}$$

- Mencari simpangan baku (S_2)

$$S^2 = \frac{(X_1 - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$\begin{aligned}&= \frac{1057,42}{34-1} \\ &= 32,04\end{aligned}$$

2. Analisis Data

a. Uji Homogenitas

Dalam analisis data ini peneliti memaparkan perolehan nilai uji homogenitas kedua kelas. Berdasarkan data pada tabel (4) diperoleh nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 61,62 dan kelas kontrol adalah 49,73. Sedangkan variansnya untuk kelas eksperimen adalah 32,01 dan untuk kelas kontrol adalah 32,04.

Dari nilai varians (simpangan) di atas kemudian dimasukkan ke dalam rumus uji F yaitu :

$$\begin{aligned}F &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{32,04}{32,01} = 1,468\end{aligned}$$

Dari kriteria untuk F -tabel dk. Pembilang ($n-1$) = (34-1) dan dk. penyebut ($b-1$) = (34-1). Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka, didapat F -tabel (1,82), jika dibandingkan antara F -hitung dengan F -tabel maka F -hitung lebih besar dari pada F -tabel (1,468 > 1,82). Jadi bisa dikatakan kalau kedua kelas tersebut adalah homogen dan bisa dijadikan sebagai kelas penelitian karena mempunyai karakteristik yang sama (homogenitas).

b. Uji hipotesis (uji-t)

Dari hasil tes akhir yang diberikan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh hasil uji t (uji hipotesis) adalah t -hitung = 7,828 dan tabel 2,000 pada taraf signifikansi (α) = 5%

Dalam menjawab permasalahan yang digunakan dalam penelitian ini data dianalisa dengan uji t (t -tes) ini berguna untuk menentukan ada tidaknya peningkatan prestasi belajar antara kelas eksperimen (kelas yang diterapkan media audio visual). Adanya perhitungan dari uji t (uji hipotesis) adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{(n_1 - 1 + (n_2 - 1)S_2^2)}$$

Dari t -hitung tersebut lalu dibandingkan dengan t -tabel. Dengan kriteria pengujian untuk uji t adalah jika t -hitung > t -tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 - n_2 = 66$ diperoleh t -tabel = 1,671.

Dari perolehan nilai di atas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang disignifikansi antara kelas yang diterapkan audio visual (kelas eksperimen) dengan

kelas yang tidak diterapkan audio visual (kelas kontrol). Dengan demikian terdapat prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII MTs Daarul Muttaqin Jotang pada pokok pembahasan pada perang dunia I dan II. Karena memperoleh t-hitung (7.828) \geq t- tabel (1.671), ini berarti hipotesis alternatifnya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

3. Uji validitas

Uji validitas yaitu digunakan untuk menguji validitas butir-butir instrumen yang dianalisis dengan analisis item dengan menggunakan rumus produk moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas dengan harga r_{hitung} 0.339 dengan taraf signifikan 95%, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal no 1, 7, 8, dan 11 tidak valid maka instrumen soal diganti dengan soal lain dapat digunakan dan dapat dikatakan valid, dan dapat digunakan lebih lanjut.

4.3.4. uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Instrumen dikatakan riabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Suharsimi Arikunto, 2010:221). Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus KR-20, sebagai berikut :

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas

K = banyaknya butir soal

Vt = varians soal

P = banyaknya subyek yang skornya 1

N

Q = banyaknya subyek yang skor nya nol

($q= 1-p$)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 95%. Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien yaitu:

Antara 0.600 sampai dengan 1.00: sangat tinggi

Antara 0.400 sampai dengan 0.600: agak rendah

Antara 0.00 sampai dengan 0.200 : sangat rendah

Tabel : 3

No soal	P	Q	Pq
1	0.9	0.1	0.09
2	0.9	0.1	0.09
3	0.9	0.1	0.09
4	0.9	0.1	0.09
5	0.7	0.3	0.21
6	0.7	0.3	0.21
7	0.8	0.2	0.16
8	0.8	0.2	0.16
9	0.7	0.3	0.21
10	0.7	0.3	0.21
11	0.6	0.4	0.24
12	0.8	0.2	0.16
13	0.8	0.2	0.16
14	0.9	0.1	0.09
15	0.7	0.3	0.21
16	0.8	0.2	0.16
17	0.8	0.2	0.16
18	0.8	0.2	0.16
19	0.6	0.4	0.24
20	0.8	0.2	0.16

$$Vt = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{N}\right)^2}{N} = \frac{1156 - (531)^2}{34} = \frac{1156 - 281.961}{34} = 25.707$$

Jadi untuk mencari r_{11} adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left[\frac{Vt - \sum pq}{Vt} \right] = \frac{20}{20-1} \left[\frac{25.707 - 3.26}{25.707} \right] = \frac{22.447}{25.707} = 0.8732$$

Dengan nilai reliabilitas sebesar 0.8732 dapat dinyatakan bahwa tes hasil belajar untuk uraian tersebut sudah memiliki reliabilitas tes yang tinggi (r_{11} jauh lebih besar dari r_{tabel}) yaitu: $0.8732 \geq 0.364$. setelah itu hasil perhitungan dari r_{11} dikonsultasikan dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien yaitu terdapat pada nilai 0.600 sampai 0.800 yang dinyatakan cukup. Dengan demikian dapat dikatakan instrumen penelitian sudah memiliki kualitas yang baik atau reliabilitas tinggi

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan tersebut di atas tentang "pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII pada bidang studi sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jotang Tahun Pelajaran 2013/2014" maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Diketahui nilai pre-tes kelas kontrol 49.73 dan nilai pos-tes 65.79, sedangkan nilai pre-tes kelas eksperimen adalah 61.62 dan nilai pos-tes 78.62. Untuk nilai F dengan taraf signifikansi 0.05 maka didapat F-tabel (1.82) dan r_{hitung} 1.468. jadi bisa dikatakan kalau kedua kelas tersebut adalah homogen dan dapat dijadikan kelas penelitian. Sedangkan untuk nilai tes akhir dari kelas eksperimen adalah diketahui r_{hitung} 7.828 sedangkan r_{tabel} 1.671, dengan demikian terdapat prestasi belajar siswa kelas VIII pada bidang studi sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jombang tahun pelajaran 2013/2014 karena memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- b) Terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Bidang Studi Sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jombang tahun pelajaran 2013/2014.

2. Saran-Saran

Sebagai penutup uraian dalam penelitian ini, maka perlu kiranya disampaikan suatu pendapat atau saran yang ditujukan pada peneliti sendiri maupun pihak lain yang berkompeten sehubungan dengan permasalahan di atas. Adapun saran-saran yang dapat diberikan secara garis besar antara lain.

- a) Kepada kepala sekolah MTs Daarul Muttaqin Jombang, untuk menyediakan berbagai fasilitas mengajar seperti salah satunya LCD agar dapat membantu para guru dalam proses mengajar.
- b) Kepada para guru di MTs Daarul Muttaqin Jombang untuk bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa memotivasi siswa sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.
- c) Khususnya kepada guru sejarah di MTs Daarul Muttaqin Jombang, agar sebisa mungkin memilih media ajar yang bisa memotivasi siswa dalam belajar.

Azhar Arsyad, 2005, Media Pembelajaran, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Mardalis, 2007, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Yudhi, Munadhi, 2012, Sebuah Pendekatan Baru, Jakarta : Gaung Persada Press.

Sri Anitah, 2012, Media Pembelajaran, Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.

Sukiman, 2012, Pengembangan Media Pembelajaran, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Burhan Bungin, 2007. Penelitian Kualitatif, Jakarta : Prenada Media grup

Sugiono. Dr. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Penerbit Alfabeta.

http://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Narmada

Sakdiah, 2002, pemanfaatan museum provinsi NTB sebagai media pembelajaran IPS sejarah (studi di man 2 mataram)

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Pustaka Setia.
- Arief S. Sadiman, dkk, 2006, Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta : Raja Grafindo Persada.